

PENERAPAN DASAR-DASAR BIMBINGAN KONSELING DI SDN 246 BULU-BULU

Muh Syukur¹ Abd. Muhaemin Nabir², Suriati³, St. Hjarah Syam⁴, Desi Alawiyah⁵

¹³⁴⁵Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

²Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Email : muhsyukuruttung@gmail.com

Abstrak

Bimbingan konseling merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna untuk mencapai suatu tujuan perbaikan yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di sekolah kecamatan tonra, desa bulu-bulu, dusun kaccope. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan agar siswa disekolah SDN 246 bulu-bulu menjadi lebih aktif dan jiwa sosialnya lebih baik sehingga ketika mereka berinteraksi di teman sebaya, orang tua beserta seluruh yang mereka jumpai dapat memberikan kesan baik yang dapat dianggap cocok dengan cukuipan umurnya. Metode yang digunakan dalam pegabdian dalam masyarkat (pkm) yaitu metode bimbingan kelompok dengan metode: tahap pertama yaitu melakukan perkenalan kepada siswa untuk menjalin suatu hubungan emosional yang baik sehingga mereka lebih terbuka dalam bimbingan kemudian tahapan selanjutnya melakukan diskusi kelompok daan mengenali probelm yang ada dan memberi arahan terkait hal yang dipermasalahkan dan tahap akhir yaitu melihat dampak setelah bimbingan tersebut. Dengan penerapan dasar-dasar Bk ini dapat dicapai atau dapat dikatakan bisa dijadikan sebuah bahan dalam pembelajaran atau penerapan di sekolah dasar.

Kata kunci : Sekolah, Siswa dan Bimbingan Konseling

Abstract

Counseling is an activity carried out by two or more people in order to achieve a goal of continuous improvement. This community service activity (PKM) was carried out at the Tonra District School, Bulu-Bulu Village, Kaccope Hamlet. Community service is carried out with the aim that students at SDN 246 bulu-fur become more active and have a better social spirit so that when they interact with their peers, parents and all those they meet can give a good impression that can be considered appropriate for their age. The method used in community service (PKM) is the group guidance method with the method: the first stage is to introduce students to a good emotional relationship so that they are more open in guidance then the next stage is to conduct group discussions and identify existing problems and give direction related to the matter at issue and the final stage is to see the impact after the guidance. With the application of the basics of Bk, it can be achieved or it can be said that it can be used as a material in learning or application in elementary schools

Keywords: Schools, Students and Counseling Guidance

PENDAHULUAN

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang individu atau kelompok dengan tujuan agar setiap individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, mengenallingkungan dan merencanakan masa depannya. Bimbingan diberikan untuk mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh individu. Sedangkan konseling merupakan hubungan antara dua orang atau lebih yaitu konselor dengan klien yang bertujuan untuk memberi bantuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien. sedangkan metode dalam dasar-dasar bimbingan konseling yaitu bimbingan kelompok. Layanan bimbingan konseling kelompok mengikutkan sejumlah peserta dalam bentuk kelompok dengan konselor sebagai pemimpin kegiatan kelompok. Layanan konseling kelompok mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi dan pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan.

Dalam observasi dan berbincang dengan tenaga pendidik yang ada di SDN 246 bulu-bulu dan membahas mengenai penerapan dasar- dasar bk ternyata dianggap efektif da bisa dilakukan pada siswa sehingga hal inipun ditindaklanjuti dengan mengambil dua kelas untuk dijadikan tempat dalam penerapan dasar-dasar bimbingan konseling dengan menggunakan konseling kelompok. Ditempat tersebut tidak sedikit siswa dijumpai memiliki masalah dalam bersosial terhadap teman sebaya dan para guru.

METODE PENGABDIAN

Metode penerapan dasar-dasar Bk dalam pengabdian kepada masyarakat di tempat kuliah kerja nyata profesi yang dilaksanakan disekolah SDN 246 bulu-bulu yang dilakukan secara berkala, setidaknya dua kali dalam satu pekan dan kurang lebih dua bulan lamanya. Pada awal observasi penulis mengamati apa yang baik digunakan untuk membantu siswa dalam mengentaskan berbagai masalah yang dihadapi, yang kemudian memang benar adanya bahwa ada saja masalah yang dianggap bimbingan konseling kelompoklah yang dapat atau lebih khusus untuk menangani hak seperti ini, yang biasanya ketika berkaitan dengan kesiswaan ini ditangani oleh guru BK namun halnya disana belum ada demikian.

Setelah tahap observasi masuklah pada jadwal penerapan yaitu dengan mengidentifikasi masalah siswa dengan berbahai cara baik itu dalam tehnik wawancara maupun melihat gestur tubuh yang diberikan. Dan setelah menyimpulkan, masalah yang paling umum dijumpai adalah kenakalan, rasa malas, dan tidak bisa berbaur dengan teman sebaya atau kata lain memilih milih teman, melihat

hal tersebut pada dasarnya bimbingan kelompok dianggap mampu untuk dalam menangani hal tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dengan kerja sama yang dilakukan baik dari pihak pemerintah setempat, guru disekolah beserta dengan murid di Sdn 246 bulu-bulu maka Alhamdulillah penerapan Dasar-dasar BK metode konseling kelompok dilaksanakan dengan berjalan lancar. Diberikannya akses berupa ruang dan kesempatan oleh pihak tersebut maka penulis bisa merealisasikannya. Adapun yang dilakukan diantara lain:

1. Tahapan pembentukan kelompok.

Pada tahap ini penulis menentukan bahwa ada dua kelompok yang akan diberikan konseling yang biasa disebut atau diberi nama kelas A dan B dan adapun jadwal yang dibentuk dan ditetapkan yang kemudian disepakati diantara keduanya. Dalam konseling kelompok, pemebentukan kelompok merupakan tahap awal yang sangat berpengaruh dalam proses konseling selanjutnya, karena tahap ini mempunyai pengaruh besar terhadap keberlangsungan proses konseling.

2. Tahap peralihan jembatan antara tahap pertama dan tahapan ketiga.

Adapun tujuan dari tahap peralihan adalah terbebaskannya anggota perasaan enggan, ragu, malu atau saling tidak percaya memasuki tahap berikutnya.

Yang dilakukan pada tahap ini adalah menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menawarkan dan mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap berikutnya, meningkatkan keikutsertaan anggota.

3. Tahap kegiatan.

Setelah kedua tahap sebelumnya telah terpenuhi maka masalah di tahap ini yang dikenal dengan tahap kegiatan tapi disarankan untuk tidak terburu-buru untuk ketahap ini. Tahap ini konselor diharap sudah mampu mengkategorikan masalah yang dialami oleh konseli dengan setelah melihat atau mendengar apa yang terpantul oleh konseli ataupun yang telah diutarakannya.

4. Tahap penutupan

Sebagaimana layanan konseling lainnya konseling kelompok sebuah layanan terbatas, artinya bahwa harus ada pembatasan waktu agar konseli tidak terlalu tergantung pada konselor. Selain itu tidak mungkin konselor memberikan layanan secara terus menerus pada konseli atau hal ini adalah siswa.

Dokumentasi kegiatan penerapan Dasar-dasar BK di Sdn 246 bulu-bulu.



Bersama siswa sdn 246 bulu-bulu dalam sesi konseling kelompok didalam kelas



Bersama siswa sdn 246 bulu-bulu dalam sesi konseling kelompok diluar kelas

PEMBAHASAN

Konseling kelompok merupakan alternatif untuk sebuah dijadikan bahan untuk mengentaskan problem yang ada namun perlu diingat bahwa hal ini biasanya dilakukan oleh orang yang ahli dibidang tersebut, namun penulis yang menempuh pendidikan di bidang ilmu bimbingan penyuluhan islam yang termasuk merupakan wadah untuk mempelajari ilmu konseling sehingga

dijadikan sebuah media yang diterapkan walaupun juga dalam proses pengembangan keterampilan pembelajaran. Dengan tema penerapan dasar-dasar bk inilah yang kemudian cocok diterapkan disemua golongan termasuk pada siswa sekolah dasar dengan melihat cukupan cukupan yang memenuhi standarisasi yang sesuai dengan umur pada siswa. Dalam penerapannya walaupun tergolong singkat namun ini disnggap memiliki pengaruh yang bisa dipetik dengan melihat kembali hasil yang diinginkan mulai dari tahap penerapan sehingga tahap penyelesaian penerapan dasar-dasar bk tersebut. Di era yang kini makin modern sehingga interaksi langsung kepada teman ataupun lingkungan sekitar kini kadang menimbulkan kerenggangan sehingga hal ini bisa menjadi pemeicu permasalahan padasi siswa. Dengan mentiadakan alat seperti handphone pada siswa dengan membiarkan mereka bersosial secara langsung ternyata meransang kembali keakraban, namun kita tidak patut meyalahkan sepenuhnya teknologi tersebut dikarenakan juga banyak membantu seseorang untuk menyelesaikan berbagai hal, namun hanya saja perlu adanya keseimbangan maupun pendampingan dari orang tua tekhusus ini pada lingkup sekolah dasar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatkan berjalan dengan lancar karena dari awal proses penerapan sampai selesai dapat terlihat efek pada siswa walaupun dalam waktu tergolong singkat namun sebetulnya ini perlu adanya keberlangsungan ataupun evaluasi untuk tidak terjadi lagi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di sekolah SDN 246 bulu-bulu dengan penerapn dasar-dasar BK dengan menggunakan bimbingan konseling kelompok di desa bulu-bulu Kec. Tonra tergolong efisien dan dan efektif untuk diterapkan secara berkelanjutan da tetap sesuai standarisasi yang berlaku atau yang sesuai dalam bimbingan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu ningtiyas, wahyudi. Jurnal indonesian journal of counseling and educaton. Layanan konseling kelompok dalam upaya meningkatkan percaya diri peserta didik. bangka belitung. Vol. 1. No.1. issn. 2716-395
- Tika evi.2000 Jurnal pendidikan dan konseling. Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa. Vol. 2. No. 1.